

PENGARUH TEKNIK PEMODELAN BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X SMAN 3 BUKITTINGGI

Oleh:

Melly Septia¹, Abdurahman², Andria Catri Tamsin³
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FBS Universitas Negeri Padang
email: septiamelly@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research there are three. First, to mendeskripsi and explain the level of writing skills text about a student of class X of SMAN 3 Bukittinggi before applying the scientific approach based modeling techniques. Second, to mendeskripsi and explain the level of writing skills text about a student of class X of SMAN 3 Bukittinggi after applying the scientific approach based modeling techniques. Third, to analyze the effect the application of the technique of modeling-based scientific approach towards writing skills text about a student of class X of SMAN 3 Bukittinggi. Type of this research is quantitative research with experimental methods. The draft study was One Group Pretest and Posttest Design. The population in this research is the grade X SMAN 3 Bukittinggi listed year lessons 2017/2018 as many as 238 people. The sample in this study as many as 34 students that are defined by using purposive sampling technique. The research of the variable is a text biography writing skills using the technique of modeling-based scientific approach. The results of the research there are three, i.e. as follows. First, the text of the biography writing skills before using engineering modeling based approach to saintifk grade X SMAN 3 Bukittinggi is at more than enough qualifications (LdC) with an average of 66.62. Second, the skills of writing the text of the biographies after using the technique of modeling scientific-based approach students class X SMAN 3 Bukittinggi is at Good qualifications (B) with an average of 78.83. Third, based on the t-test, the alternative hypothesis (H_1) received on the standard of 95% and significant degrees of freedom ($dk = (n_1 n_2 +) - 2$), $t_{tabel} > t_{hitung}$ because $IE 9.07 > 1.70$.

Kata kunci: *teknik pemodelan berbasis pendekatan saintifik, teks biografi, SMAN 3 Bukittinggi*

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia di dalam kurikulum 2013 mengalami perubahan yang mendasar, yaitu pembelajaran berbasis teks. Teks dapat berwujud teks tertulis maupun teks secara lisan. Teks merupakan ungkapan pikiran manusia yang lengkap dan di dalamnya memiliki situasi dan konteks. Dengan kata lain, belajar bahasa Indonesia tidak sekedar memakai

¹ Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk wisuda periode September 2018

² Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang

bahasa Indonesia sebagai komunikasi melainkan perlu juga mengetahui makna atau bagaimana memilih kata yang tepat sesuai tatanan budaya dan masyarakat pemakainya. Oleh sebab itu, pembelajaran berbasis teks ini memiliki prinsip bahwa bahasa dipandang sebagai teks (Kemendikbud, 2014: 5). Hal ini berarti bahwa penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna. Tujuannya adalah agar dapat membuat peserta didik selalu berpikir kritis dan kreatif.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dibahas beberapa teks salah satunya teks biografi. Teks biografi dipelajari pada semester dua kelas X. Dengan adanya bermacam-macam jenis teks yang dipelajari di sekolah, tentunya terdapat perbedaan pada masing-masing jenis teks. Perbedaan dapat dilihat pada struktur teks. Struktur teks akan membentuk struktur berpikir sehingga setiap penguasaan jenis teks tertentu siswa akan memiliki kemampuan berpikir sesuai dengan struktur teks yang dikuasainya.

Memproduksi teks merupakan salah satu tujuan pembelajaran yang terdapat dalam standar isi kurikulum 2013. Setiap rangkaian kegiatan pembelajaran hendaknya mengarah kepada memproduksi teks. Memproduksi teks meliputi dua hal yaitu memproduksi teks secara lisan dan memproduksi secara tulis. Memproduksi teks secara lisan dapat berupa membacakan kembali teks yang telah dipelajari sedangkan memproduksi teks secara tulis merupakan menulis ide atau gagasan dalam bentuk tulisan teks. Untuk melihat keterampilan siswa dalam memproduksi teks biografi, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah kegiatan menulis.

Kegiatan memproduksi teks biografi terdapat pada kurikulum 2013 pada Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini tercantum dalam Kompetensi Inti (KI) 4 yaitu siswa mampu mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan. Pada Kompetensi Dasar (KD) 4.2 yaitu siswa mampu memproduksi teks yang koheren dengan karakteristik yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru bidang studi bahasa Indonesia kelas X SMAN 3 Bukittinggi, Murnita, M.Pd, tanggal 22 Januari 2018, guru menjelaskan bahwa siswa masih kurang mampu dalam memproduksi teks biografi. Hal tersebut dapat dilihat dari latihan yang diberikan oleh guru tentang keterampilan menulis teks biografi. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sementara itu, KKM yang ditetapkan disekolah untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 70. Jadi, dapat diketahui bahwa sebagian siswa kelas X SMAN 3 Bukittinggi belum maksimal dalam memproduksi tentang teks biografi.

Ada tiga faktor yang menyebabkan kekurangterampilan siswa dalam memproduksi teks biografi. Ketiga faktor dijabarkan sebagai berikut. *Pertama*, siswa masih kurang mampu menentukan struktur dari teks biografi. Siswa juga sulit dalam membedakan setiap jenis teks yang dijelaskan guru ketika proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena setiap jenis teks memiliki struktur yang berbeda. *Kedua*, siswa masih sedikit menceritakan isi teks perubahan awal hingga akhir hidup si tokoh dan tidak memiliki kerangka waktu. *Ketiga*, siswa masih kurang mampu dalam menggunakan pilihan kata (diksi).

Terdapat beberapa kesalahan dan kekurangan dalam penelitian teks tersebut. (1) kelengkapan isi teks, (2) struktur teks, (3) dan penggunaan diksi. Dijabarkan sebagai berikut.

Pertama, siswa belum lengkap dalam menceritakan isi teks. Berdasarkan teks karya siswa tersebut, siswa masih belum lengkap menggambarkan perkembangan tokoh dan urutan peristiwa serta siswa masih kesulitan dalam mengembangkan ide-ide ketika menulis isi teks biografi. Hal ini terdapat pada paragraf kedua dan ketiga, dalam tulisan tersebut siswa tidak menjelaskan secara rinci kejadian-kejadian yang dialami tokoh.

Kedua, kekurangan struktur teks, kekurangan ini terlihat pada struktur teks biografi yang ditulis siswa pada bagian rekaman peristiwa (*event*) dan penutup (*reorientation*). Hal ini disebabkan karena siswa masih belum lengkap memberikan informasi tentang biografi pada bagian rekaman (*event*) dan penutup (*reorientation*) yang ditulis siswa belum selesai.

Ketiga, penggunaan diksi (pilihan kata). Siswa masih kurang dalam memperhatikan penggunaan diksi (pilihan kata) yaitu pilihan kata yang efektif yang harus digunakan, namun tidak digunakan. Hal ini terlihat pada paragraf kedua kalimat pertama yaitu *dimana* harusnya dihilangkan. Kata *dimana* diganti dengan *kota tersebut*, karena *dimana* merujuk kepada kota yang mengenalkan tokoh dengan dunia sastra.

Jadi, berdasarkan kesalahan yang ditemukan penulis di dalam penelitian teks biografi oleh salah seorang siswa tersebut jelaslah bahwa siswa masih kurang mampu dalam memproduksi teks biografi.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMAN 3 Bukittinggi masih mengalami kesulitan dalam memproduksi teks biografi. Sehingga, penting dilakukan penelitian untuk mengetahui keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 3 Bukittinggi. Cara atau upaya yang dapat digunakan dalam mengatasi permasalahan menulis teks biografi tersebut adalah dengan pemilihan teknik pemodelan berbasis pendekatan saintifik. Pada teknik pemodelan berbasis pendekatan saintifik ini merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan memperagakan pelajaran kepada peserta didik berbasis dengan pendekatan ilmiah sehingga dapat menarik perhatian siswa terhadap pelajaran yang diajarkan. Dengan adanya pemodelan, siswa secara langsung dapat melihat, mengamati, mendengar, merasakan sendiri materi yang diajarkan oleh guru.

Alasan penulis memilih SMAN 3 Bukittinggi sebagai tempat penelitian sebagai berikut. *Pertama*, SMAN 3 Bukittinggi merupakan salah satu sekolah yang menggunakan kurikulum 2013. *Kedua*, keterampilan menulis teks biografi siswa masih rendah, sehingga memerlukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa agar lebih kreatif. *Ketiga*, penggunaan teknik pemodelan berbasis pendekatan saintifik belum pernah dilakukan di SMAN 3 Bukittinggi dalam keterampilan menulis teks biografi. Dengan menggunakan teknik pemodelan berbasis pendekatan saintifik ini dapat menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa dalam menulis teks biografi.

Penelitian ini penting dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh pembelajaran keterampilan menulis teks biografi SMAN 3 Bukittinggi dengan menggunakan teknik pemodelan berbasis pendekatan saintifik. Dengan menggunakan teknik pemodelan berbasis pendekatan saintifik ini diharapkan mampu memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 3 Bukittinggi.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan kuantitatif karena data diolah dituntut menggunakan angka. Angka dalam penelitian ini adalah skor atau nilai keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 3 Bukittinggi.

Metode penelitian yang diterapkan adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Menurut Arifin (2012:42), metode eksperimen merupakan metode yang sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat. Dalam metode eksperimen penulis harus melakukan tiga kegiatan sekaligus, yaitu mengontrol, memanipulasi, dan observasi. Jenis eksperimen yang akan digunakan adalah eksperimen semu (*quasi eksperimental*). Menurut Arifin (2012:74) tujuan eksperimen semu adalah memprediksi keadaan yang dapat dicapai melalui eksperimen yang sebenarnya. Akan tetapi, tidak dapat dicapai melalui eksperimen yang sebenarnya. Akan tetapi, tidak ada pengontrolan atau manipulasi seluruh variabel yang relevan.

Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks biografi. Tes keterampilan menulis teks biografi ini diberikan kepada siswa kelas X SMAN 3 Bukittinggi disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis data diperoleh gambaran tentang keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 3 Bukittinggi dengan menggunakan teknik pemodelan berbasis pendekatan saintifik. Secara umum, keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 3 Bukittinggi dengan menggunakan teknik pemodelan berbasis pendekatan saintifik berada pada kualifikasi Baik dengan nilai rata-rata 78,83. Demikian juga dengan uji hipotesis yang dilakukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,07 > 1,70$) pada taraf signifikansi 95% yang menyatakan bahwa hipotesis diterima. Berbeda dengan sebelum menggunakan teknik pemodelan berbasis pendekatan saintifik, pembelajaran menulis teks biografi ternyata kurang menarik dan menyenangkan. Berdasarkan hasil keterampilan menulis teks biografi sebelum menggunakan teknik pemodelan berbasis pendekatan saintifik ternyata nilai siswa masih rendah. Nilai yang diperoleh siswa berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 66,62 belum memenuhi KKM yang ditentukan di SMAN 3 Bukittinggi.

Pembelajaran menulis teks biografi dengan teknik pemodelan berbasis pendekatan saintifik dapat digunakan untuk membantu siswa dalam menulis teks biografi dengan baik. Hal ini disebabkan teknik pemodelan berbasis pendekatan saintifik menitikberatkan kepada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran menulis teks biografi dengan teknik pemodelan berbasis pendekatan saintifik dilakukan dengan cara memberikan rangsangan pada siswa (berupa contoh teks biografi).

Berdasarkan hasil pengamatan dalam Proses Belajar Mengajar (PBM), penggunaan teknik pemodelan berbasis pendekatan saintifik membuat siswa lebih terbuka wawasannya dalam menulis teks biografi dan terlibat aktif dalam pembelajaran menulis teks biografi. Keaktifan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran terlihat dari partisipasi dalam diskusi kelas.

Pada PBM saat menggunakan teknik pemodelan berbasis pendekatan saintifik terlihat keaktifan siswa dalam melaksanakan rangkaian kegiatan pembelajaran. Tahap-tahap dalam rangkaian teknik pemodelan berbasis pendekatan saintifik adalah mengamati model (contoh), menanya seputar model (contoh), mengumpulkan informasi, mengasosiasikan atau mengolah informasi, dan mengkomunikasikan.

Dalam teknik pemodelan berbasis pendekatan saintifik siswa termotivasi untuk aktif dalam membuat sebuah riwayat seorang tokoh. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan mengembangkan pemikirannya sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Teknik Pemodelan berbasis pendekatan saintifik dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menambah pengetahuan dari sebuah model (contoh). Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan pembelajaran, guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan kegiatan yang akan dilakukan siswa, memberikan sebuah model (contoh) dan membantu siswa mengumpulkan informasi berkaitan dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan kelebihan-kelebihan yang telah dikemukakan, ternyata teknik pemodelan berbasis pendekatan saintifik dapat meningkatkan keterampilan menulis teks biografi. Hal itu terbukti dengan nilai rata-rata hitung keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 3 Bukittinggi adalah 78,83. Dengan rata-rata hitung tersebut, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 3 Bukittinggi berada pada kualifikasi Baik (B).

Berdasarkan pengamatan pada saat PBM, sebelum menggunakan teknik pemodelan berbasis pendekatan saintifik, ternyata belum mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan ketidakantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pada awal pembelajaran siswa diminta memahami materi tentang teks biografi. Kemudian, siswa diminta menulis sebuah teks biografi sesuai dengan konteks yang telah diberikan. Dari kegiatan pembelajaran tersebut tidak menimbulkan semangat dan motivasi siswa, sehingga siswa merasa bosan dan tidak bisa menuangkan ide yang dimiliki.

Model pembelajaran konvensional mengarahkan siswa untuk bersikap individualisme karena kegiatan pembelajaran yang memfokuskan kepada tugas individu. Siswa tidak terbiasa untuk mengemukakan pendapat baik itu dalam diskusi kelompok maupun antarkelompok.

Kemudian, siswa tidak terbiasa membantu teman yang memiliki kemampuan yang lemah dalam memahami pelajaran sehingga kegiatan kelompok terkesan didominasi oleh siswa yang pintar.

Berdasarkan hasil tes keterampilan menulis teks biografi, nilai rata-rata keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 3 Bukittinggi sebelum menggunakan teknik pemodelan berbasis pendekatan saintifik adalah 66,62. Keterampilan menulis teks biografi berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SMAN 3 Bukittinggi disimpulkan siswa belum terampil dalam menulis teks biografi.

Berdasarkan hasil pengamatan saat PBM, pembelajaran menulis teks biografi sesudah menggunakan teknik pemodelan berbasis pendekatan saintifik memberikan pengaruh yang baik. Penggunaan teknik pemodelan berbasis pendekatan saintifik mampu membuat siswa merasa senang dan mempunyai pegangan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari keantusiasan, semangat, dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, serta hasil tes menulis teks biografi siswa yang tergolong baik.

Pembelajaran menulis teks biografi menggunakan teknik pemodelan berbasis pendekatan saintifik membuat siswa bersemangat saat mendengarkan guru menjelaskan kegiatan-kegiatan pembelajaran pada hari itu. Guru memberikan contoh teks biografi, siswa diminta untuk mengamati dan bertanya yang terkait pada teks biografi tersebut. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan teks biografi. Siswa mengolah informasi yang telah tertera pada format isian data menjadi sebuah teks biografi yang utuh. Lalu, siswa menyimpulkan dan melakukan tanya jawab mengenai teks tersebut, serta menampilkan hasil kerjanya di depan kelas.

Pembelajaran menulis teks biografi menggunakan teknik pemodelan berbasis pendekatan saintifik ini merupakan langkah kedua setelah guru melakukan *pretest* (tes awal) pengumpulan data keterampilan menulis teks biografi menggunakan teknik pemodelan berbasis pendekatan saintifik siswa kelas X SMAN 3 Bukittinggi. Setelah melaksanakan pembelajaran, langkah ketiga pengumpulan data, yaitu dengan memberikan *posttest* (tes akhir) menulis teks biografi pada siswa. Selanjutnya, lembaran kerja siswa dikumpul kemudian diperiksa sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya.

Ditinjau dari hasil tes menulis teks biografi, *posttest* lebih tinggi dari pada *pretest* keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 3 Bukittinggi dengan menggunakan teknik pemodelan berbasis pendekatan saintifik. *Posttest* keterampilan menulis teks biografi siswa berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 78,83, sedangkan *pretest* menulis teks biografi siswa berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 66,62. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SMAN 3 Bukittinggi yaitu 70, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 3 Bukittinggi dengan menggunakan teknik pemodelan berbasis pendekatan saintifik sudah memenuhi KKM.

Berdasarkan perbedaan nilai rata-rata menulis teks biografi terlihat penggunaan teknik pemodelan berbasis pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMAN 3 Bukittinggi. Oleh karena itu, disimpulkan penggunaan teknik pemodelan berbasis pendekatan saintifik memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks biografi.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 3 Bukittinggi sebelum menggunakan teknik pemodelan berbasis pendekatan saintifik berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 66,62. *Kedua*, keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 3 Bukittinggi sesudah menggunakan teknik pemodelan berbasis pendekatan saintifik berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 78,83. *Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan teknik pemodelan berbasis pendekatan saintifik terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 3 Bukittinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 3 Bukittinggi sesudah

menggunakan teknik pemodelan berbasis pendekatan saintifik berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 78,83. Jika dibandingkan dengan nilai keterampilan menulis teks biografi sebelum menggunakan teknik pemodelan siswa kelas X SMAN 3 Bukittinggi berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 66,63.

Berdasarkan simpulan penelitian tersebut, diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia kelas X SMAN 3 Bukittinggi sebagai masukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran keterampilan menulis teks biografi. *Kedua*, bagi siswa kelas X SMAN 3 Bukittinggi sebagai tolok ukur dalam pencapaian hasil pembelajaran keterampilan menulis teks biografi. *Ketiga*, untuk peneliti sendiri, hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan akademik dan menambah pengetahuan serta pengalaman di lapangan. *Keempat*, peneliti lain, dapat digunakan sebagai bahan perbandingan atau bahan acuan yang relevan dengan penelitian ini.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan hasil penelitian untuk penulisan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dr. Abdurahman, M.Pd. dan pembimbing II Andria Catri Tamsin, M.Pd.

Daftar Rujukan

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (*Buku Ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitri, Rahayu. 2016. "Penerapan Teknik Pemodelan untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Resmi Siswa Kelas Viii Smp". *Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 2 No.i2.
- Kemendikbud. 2014. (*Buku Siswa*) *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Kosasih, Engkos. 2013. *Kreatif Berbahasa Indonesia Untuk SMA/MAK Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Mahsun, M. S. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Manaf, Ngusman Abdul. 2010. *Semantik Bahasa Indonesia*. Padang: UNP Press.
- Muslich, Masnur. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Semi, M. Atar. 2009. *Menulis Efektif*. Padang: UNP Press.
- Subana dan Sunarti. 2000. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia, Berbagai Pendekatan, Metode Teknik dan Media Pengajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.

Sufairoh. 2016. “ Pendekatan Saintifik dan Model Pembelajaran K-13”. *Jurnal Pendidikan Profesional*. Vol. 5 No.3.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Thahar, Harris Efendi. 2008. *Menulis Kreatif: Panduan Bagi Pemula*. Padang: UNP Press.

